

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian dapat diartikan sebagai sebuah cara ilmiah yang menggunakan kaidah tertentu untuk mendapatkan data dan fakta dengan tujuan dan kegunaan tertentu¹. Sehubungan dengan hal tersebut, maka metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini dapat disampaikan sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah penelitian ini, maka peneliti memilih jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiono², penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah atau natural. Disebut kualitatif karena data-data yang dikumpulkan dan pengolahan data yang ada tersebut menggunakan teks dan data-data verbal, bukan numerikal. Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang lebih banyak menggunakan data-data berupa angka dan statistika. Penelitian kualitatif lebih banyak menggunakan data verbal berupa teks, naskah, dokumen dan bentuk lain yang bersifat kualitatif.

B. Fokus Penelitian

Sesuai dengan tema yang diangkat, maka fokus dalam penelitian ini adalah analisis tentang nilai-nilai *ahlussunah wal jama'ah* dalam pendidikan Islam dalam upaya menangkal perkembangan paham radikal di Indonesia.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke-11 (Bandung: Alfabeta, 2010).

² Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.1

B. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama empat bulan efektif, terhitung mulai bulan Juni sampai dengan bulan September tahun 2017.

C. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer adalah sumber data yang langsung dan segera diperoleh dari sumber data dan penyelidik untuk tujuan penelitian. Adapun sumber data primer penelitian ini adalah literatur atau sumber kepustakaan tentang ahlussunnah wal jama'ah dan literatur tentang paham radikal di Indonesia. Sumber data primer dalam hal ini antara lain adalah para guru NU dan pihak-pihak lain yang terkait dengan implementasi nilai-nilai ASWAJA dalam pendidikan Islam.
2. Sumber Data Sekunder adalah sumber data yang lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang luar penyelidik itu sendiri walau yang dikumpulkan itu sebenarnya adalah data asli. Data sekunder dalam penelitian ini adalah referensi yang mempunyai kesesuaian dengan tema penelitian, antara lain adalah sebagai berikut:
 - a. Achmad Muhibbin Zuhri, *Pemikiran KH. M. Hasyi Asy'ari tentang Ahl Al-Sunna Wa Al-Jama'ah*. Surabaya: Khalista, 2010
 - b. Tim Aswaja NU Center PWNJ Jawa Timur, *Risalah Ahlussunna Wal-Jama'ah*. Surabaya: Khalista, 2012

c. Dr. KH. Asep Saifuddin Chalim, M.A, *Membumikan Aswaja Pegangan Guru NU*. Surabaya: Khalista, 2012

d. Dr.Roibin,M.Hi, Aswaja: Sejarah, doktrin dan implementasinya, Jurnal UIN Malang.

Di luar sumber tersebut di atas, tentunya sangat terbuka untuk sumber atau referensi yang lain untuk dijadikan sumber data apabila dalam proses selanjutnya nanti ditemukan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini meliputi, antara lain:

1. Observasi

Beberapa informasi yang diharapkan diperoleh dari hasil observasi ini antara lain adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, obyek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, perasaan. Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk memperoleh gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk memahami perilaku manusia sebagai obyek penelitian.

Adapun alasan yang lebih spesifik dalam melakukan observasi ini adalah untuk memperoleh informasi dan data-data yang lebih spesifik. Misalnya informasi tentang perkembangan paham radikal di Indonesia dan dampak-dampak yang ditimbulkan.

Oleh karena itu, maka dalam melakukan hal tersebut terdapat beberapa teknik observasi yang bisa digunakan antara lain:

a. Observasi partisipatif

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan dimana observer atau peneliti benar-benar terlibat dalam keseharian responden.³

b. Observasi terstruktur

Sugiono⁴ menjelaskan bahwa observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Jadi dalam penelitian ini peneliti akan menyusun sebuah rencana sistematis untuk menetapkan variabel apa saja yang akan peneliti amati tersebut.

2. Wawancara

Dalam melakukan teknik wawancara ini, peneliti mengacu pada pendapat Sutrisno Hadi dalam Sugiono⁵ yang menyatakan bahwa, prinsip yang perlu dipegang peneliti dalam menggunakan metode interview adalah sebagai berikut:

- a. Memastikan bahwa responden adalah orang yang paling tahu tentang informasi yang akan digali;
- b. Memastikan bahwa apa yang disampaikan oleh responden kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya;

³ Sugiono, *op. cit.*, hlm. 204.

⁴ *Ibid.*, hlm. 205.

⁵ *Ibid.*, hlm. 194.

- c. Bahwa interpretasi atau penafsiran responden tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.

Wawancara yang akan dilakukan dalam penelitian ini difokuskan untuk memperoleh informasi mengenai penerapan nilai-nilai ASWAJA dalam pendidikan Islam.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiono, dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini bisa berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, buku atau artikel, catatan sejarah kehidupan, peraturan, kebijakan, dan sejenisnya. Sedangkan dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar, sketsa dan sejenisnya. Adapun dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, film dan karya lainnya selain tulisan dan gambar.⁶

Dalam hal ini dokumentasi yang akan ditelusuri adalah segala dokumen yang berkaitan dengan perkembangan paham radikal yang terjadi dan penerapan nilai-nilai ASWAJA dalam pendidikan Islam.

4. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek

⁶ *Ibid.*, hlm. 329.

redibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data⁷.

Dalam penggunaan teknik triangulasi ini, Sugiyono menegaskan bahwa teknik ini hakikatnya digunakan untuk memperoleh akurasi data. Caranya adalah peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan sebuah data dari sumber yang sama. Misalnya peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses penyederhanaan data-data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dengan teknik sintesis, yaitu: metode yang berdasarkan pendekatan rasional dan logis terhadap sasaran pemikiran secara induktif dan deduktif. Adapun pemikiran induktif dan deduktif dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Deduktif adalah cara berfikir untuk mencari dan menguasai ilmu pengetahuan yang berawal dari alasan umum ke arah yang lebih spesifik. Singkatnya, berfikir deduktif adalah berfikir dari hal yang bersifat umum ke hal-hal yang bersifat khusus.
2. Induktif yaitu metode berpikir yang diawali dari fakta-fakta pendukung yang spesifik, menuju pada arah yang lebih umum guna mencapai suatu

⁷ *Ibid.*, hlm. 330.

kesimpulan. Berfikir induktif adalah berfikir dari hal yang bersifat khusus ke hal-hal yang bersifat umum.

